# BAB III

# METODE PENELITIAN

## A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan *(Field research)* yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitaif menekankan pada pengumpulan data dalam bentuk angka yang selanjutnya dianalisis dengan teknik statistik. Pendekatan ini dipilih untuk penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Thariqah Mubasayarah* dengan berbantuan media gurita kata terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa Arab khususnya materi *mufradat* tentang profesi yang diukur melalui nilai *pretes* dan *postest.*

## B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *Quasi experimental* desain dengan berbentuk *Nonequivalent Nontrol Grup* desain. Dalam desain ini, melibatkan dua kelas yang dipilih sebagai subjek penelitian, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa penggunaan Thariqah Mubasyarah yang didukung media gurita kata, sedangkan kelas kontrol mengikuti pembelajaran dengan metode kovensional dengan menggunakan metode ceramah yang didukung dengan media gambar. Kedua kelas tersebut diberikan tes awal (pretes) dan tes terakhir (postest) untuk mengathu peningkatan hasil belajar setelah perlakuan diberikan, pretes yangdigunakan untuk mengukur kemampuan awl peserta didik sebelum perlakuan sedangkan postest bertujuan untuk mengetahui kemampuan akhir peserta didik

setelah proses pembelajaran berlangsung. Selanjutnya, hasil belajar kedua kelompok tersebut dilihat apakah terdapat pengaruh signifikan antara pembelajaran yang menggunakan *Thariqah Mubasyarah* berbantuan media Gurita Kata dan pembelajaran konvensional.

Tabel 3.1 Desain Penelitian

| **Kelas** | **Pretest** | **Pelaksanaan** | ***Pottest*** |
|---|---|---|---|
| Eksperimen | $0_1$ | $X_1$ | $0_2$ |
| Kontrol | $0_1$ | $X_2$ | $0_2$ |

Tabel 3.1

**Keterangan:**

$O_1$ = Pretest

$O_2$ = Posttest

X = Perlakuan (*Thariqah Mubasyarah* + Media Gurita Kata)

$X_2$ = Pembelajaran kovesional (Metode Ceramah + Media Gambar)

## C. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 4 Banjar yang beralamat di Jl. Mesjid Al-Kautsar No. 22, RT. 4, Sungai Lulut, Kec. Sungai Tabuk, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan, dengan kode pos 70653.

Madrasah ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki jumlah peserta didik yang memadai serta pembagian kelas yang memungkinkan diterapkannya kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sekolah ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena permasalahan yang diangkat peneliti, yaitu bahwa *Tariqah Mubasyarah* dengan berbantuan media Gurita Kata belum pernah

diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Arab di MIN 4 Banjar.

Berdasarkan observasi awal menunjukkan bahwa capaian belajar bahasa Arab peserta didik kelas IV masih berada pada kategori rendah, di mana sebagian besar peserta didik belum memenuhu Kriteria Ketuntansan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah yaitu sebesar 60. Selain itu tingkat keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran juga belum optimal. Hal ini tampak dari kurangnya konsentrasi, minimnya partisipasi aktif serta adanya peserta didik yang melakukan aktivitas lain di lluam pembelajarankondesi tersebut mengidikasikan perlunya penggunaan metode dan media pembelajaran yang lebih variatif, menarik, dan mampu melibatkan peserta didik secara aktif. Dengan denikian madrasah ini dipilih sebagai lokasi penelitian untuk mengkaji pengaruh penggunaan *Thariqah Mubasyarah* yang didukung oleh media gurita kata dalam meningkatkan hasil belajar dan keaktifan peserta didik pada mata pelajaran bahasa Arab.

## D. Populasi dan Sampel penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian mencakup seluruh peserta didik kelas IV MIN 4 Banjar dengan Jumlah Kelas IV A, IV B, IV C, IV D yang berjumlah 110 peserta didik yang berada di Kecamatan Sungai Tabuk, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan pada tahun ajaran 2025/2026.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili karakteristik yang diteliti. Hal tersebut berdasarkan teknil pengambilan data *Purposive Sampling* yang penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, adapun

pertimbangan dalam penelitian ini adalah berdasarkan nilai ualangan harian peserta didik kelas IV MIN 4 Banjar yang menunjukan kemampuan hasil belajar yang relatif masih rendah. Berdasarkan pertimbangan tersebut, ditetapkan sampel dalam penelitian ini kelas IV A dan kelas IV D. Kelas IV A berjumlah 28 peserta didik dan ditetapkan sebagai kelas eksperimen yang memperoleh pembelajaran menggunakan *Thariqah Mubasyarah* dengan berbantuan media gurita kata. Sementara itu, kelas IV D juga berjumlah 28 peserta didik berperan sebagai kelas kontrol dan mendapatkan pembelajaran konvensional.

Berikut tabel 3.2 yang menunjukan jumlah sampel yang akan diteliti:

| **Siswa** | **Jenis Kelamin** | | **Jumlah** |
|---|---|---|---|
| | **Laki-Laki** | **Perempuan** | |
| Kelas IV A (Kelas Eksperimen) | 10 | 18 | 28 |
| Kelas IV D (Kelas Kontrol) | 16 | 12 | 28 |
| **Jumlah Siswa Kelas IV dan IV D** | | | 56 |

Tabel 3. 2

## E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan keterangan atau informasi yang tersimpan dalam suatu media, yang dapat berdiri sendiri, dipisahkan dari informasi lainya, serta dapat dianalisis dan dikaitkan dengan permasalahan tertentu. Secara umum, data dibedakan menjadi dua jenis, yaitu data utama (data pokok) dan data tanbahan (data pendukung).

a. Data Pokok

1) Data mengenai hasil belajar peserta didik kelas IV MIN 4 Banjar pada mata pelajaran bahasa Arab setelah penggunaan *Thariqah Mubasyarah* dengan berbantuan media gurita kata. Data yang menunjukan ada atau tidaknya pengaruh Thariqah Mubasyarah dengan berbantuan media gurita kata terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV MIN 4 Banjar.

2) Data mengenai hasil belajar peserta didik kelas IV MIN 4 Banjar pada mata pelajaran bahasa Arab sebelum dan sesudah pembelajaran konvensional (metode ceramah dengan berbantuan media gambar).

b. Data Pendukung, Profil madrasah, sejarah berdirinya madrasah, letak geografis madrasah, visi dan misi Keadaan sarana dan prasarana, keadaan guru dan karyawan, serta keadaan peserta didik MIN 4 Banjar.

2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah dari mana data yang diperoleh untuk penelitian.

a. Responden, yaitu kelas IV A dan IV D MIN 4 Banjar yang berjumlah 56 peserta didik yang sekaligus menjadi sampel penelitian.

b. Informan, beberapa orangg memberikan informasi tentang data yang diperoleh, seperti kepala sekolah, guru kelas IV MIN Banjar Dokumen, yaitu arsip dan catatan yang berhubungan dengan hal-hal yang akan diteliti yang diperoleh dari guru atau tata usaha MIN 4 Banjar.

## F. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan tes prestasi atau *assessment test* dimana tes Ini digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu. Tes prestasi diberikan kepada siswa kelas IV A dan IV D MIN 4 Banjar. Tes prestasi ini digunakan pada instrumen untuk mengumpulkan yang mengukur kemampuan peserta didik terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Arab pada materi profesi setelah peserta didik diberikan perlakuan dengan menggunakan *Thariqah Mubasyarah* dengan berbantuan media kata. Dalam hal ini peneliti akan mengadakan tes berupa *pre-test* dan *post-test* dalam bentuk uraian, dengan penjabaran sebagai berikut:

*a. Pre-test*

*Pretest* ini diberikan sebelum perlakuan pembelajaran menggunakan *Thariqah Mubasyarah* dengan berbantuan media kata untuk mengetahui seberapa besar penguasaan *mufradat* bahasa Arab peserta didik pada materi profesi dalam hasil belajar.

*b. Post-test*

*Post test* diberikan setelah perlakuan pembelajaran menggunakan *Thariqah Mubasyarah* dengan berbantuan media kata terhadap penguasaan mufrudat bahasa Arab peserta didik pada materi profesi dalam hasil belajar.

2. Obsevasi

Observasi yang pada penelitian ini dilakukan terhadap guru yang

merupakan pengamatan terhadap seluruh kegiatan selama proses pembelajaran berlangsung yang dilakukan atas bantuan guru kelas. Observer terhadap peserta didik dilakukan oleh peneliti sendiri bertujuan untuk melihat pengaruh *Thariqah Mubasyarah* dengan berbantuan media gurita kata terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Arab mufradat materi di profesi setelah mengikuti pembelajaran.

| No. | Matriks Data | Sumber Data | TPD |
|---|---|---|---|
| 1 | Hasil *pretest* siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol | Siswa | Tes |
| 2 | Hasil *posttest* siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol | Siswa | Tes |
| 3 | Kegiatan Pembelajaran siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol | Guru | Observasi dan Dokumentasi |

Tabel 3.3

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui penelaahan sumber tertulis seperti buku, laporan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya yang memuat data atau informasi yang diperlukan peneliti. Dokumentasi yang digunakan pada penelitian ini berupa, Data peserta didik, modul ajar, foto penelitia, foto media pembelajaran dan foto kegiatan pada saat proses pembelajarn pada penelitian di dalam kelas.[51]

## G. Instrumen Penelitian

Instumen penelitian sangat penting untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan pada penelitian ini. Perangkat belajar ini bermanfaat bagi peneliti saat

[51] Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021).

menjalani proses pengajaran. Namun, agar penelitian dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan pengajaran, perangkat belajar tersebut harus dipersiapkan lebih awal.

Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam interaksi dengan teman, guru, keluarga, dan lingkungannya.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural terkait kosa kata, struktur kalimat, serta fungsi sosial ungkapan cita-cita dan profesi, melalui mendengar, membaca, melihat, dan menanya.

berikut tabel 3.4 Menurut Wina Sanjaya Menunjukan indikator instrumen penelitian.

| Kompetensi Dasar | Materi | Indikator | No Soal |
|---|---|---|---|
| 3.3 Memahami kosakata tentang profesi | Profesi (المِهَن) | Peserta didik mampu menyebutkan kosakata tentang profesi dengan benar (C1).<br><br>Peserta mampu mengidentifikasi tentang profesi dengan tepat (C2).<br><br>Peserta didik mampu menentukan profesi sesuai fungsi sosialnya dengan benar(C2). | 1,2,3,4,5,19,20,<br><br>7,11,14,16,17,18,<br><br>6,8,9,10,12,13,15, |

Tabel 3. 4

## H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Menurut Susharsimi Arikato kualitas kebenaran data penelitian sangant ditentukan oleh mutu instrumen yang digunakan dalam proses pengumpulan data. Instrumen yang baik adalah instrumen yang mampu mengukur objek penelitian

secara tepat, yang dibuktikan melalui pengujian validitas dan reliabilitasnya

1. Uji Validitas

Menurut Sogiyono, Validitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana instrumen penelitian mampu menghasilkan data yang sesuai dengan kondisi nyata pada objek penelitian. Suatu instrumen dinyatakan valid apabila benar-benar mengukur apa yang hendak diukur dan memberikan hasil yang tepat.

Peneliti melakukan uji validitas, peneliti melakukan uji ahli terlebih dahulu. Uji ahli dilakukan dengan 2 orang dosen yaitu Bapak Hafiz Mubarak S. Th. I, M. Pd. I dan 1 orang guru mata pelajaran bahasa Arab yaitu bapa Muhdar, S. Ag. Uji ahli dilakukan pada seluruh instrumen tes yang berjumlah 30 soal pilihan ganda. Hasil validasi ahli akan dihituang persentasenya dengan rumus berikut.

$$P = \frac{Skor\ Total}{\text{Skor Maksimal}} x100$$

| **Persentase** | **Kriteria** |
|---|---|
| 86% - 100% | Sangat Layak |
| 76% - 85% | Layak |
| 60% - 75% | Cukup Layak |
| 55% - 59% | Kurang Layak |
| 54% | Tidak Layak |

Tabel 3. 5

Adapun hasil perhitungan dari nilai validator dapat dilihat pada tabel 3.6 dibawah ini.

| NO. | Indikator | V1 | V2 | Skor | Skor Maksimum |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | kesesuaian antar isi butir tes dengan jenis pemahaman yang ingin diukur dan kalimat yang digunakan komunikatif. | 52 | 54 | 106 | 120 |
| **Skor Keseluruhan** | | 52 | 54 | 106 | 120 |
| **Persentase Kelayakan Instrumen** | | | | 88, 33% | |

Tabel 3.6

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa presentase kelayakan instrumen penelitian mencapai 88,33% dengan katagori sangat layak. Hal ini menunjukan bahwa butur soal yang di susun telah sesuai dengan jenis pemahaman yang hendak diukur serta menggunakan kalimat yang komunikatif yang mudah dipahami oleh peserta didik. Uji validitas instrumen dalam penelitian ini dilaksankan di Madrasah Ibtidaiyah Tahfizul Qur'an Al-Muhajirin Antang yang berlokasi di Jalan Cilik Riwut, Gg. Damai, Kec. Selat, Kalimantan Tengah. Subyek uji coba instrumen adalah peserta didik kelas IV dengan jumlah 30 peserta didik. Dengan demikian, diperoleh nilai N = 30 sehingga pada analisis validitas digunakan derajat kebebasan (df) sebesar 30 adapun nilai r tabel pada taraf signifikansi 5% adalah sebesar 0,361. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan SPSS Versi 26, yaitu sebagai berikut.

a. Masuk ke aplikasi SPSS versi 26,

b. Menu Variabel View dibagian name ketikan kata soal_1 sampai soal_30 kemudian total, kemudian pada bagian *Decimals* ubah angka 2 menjadi 0. Kemudian pindah ke menu Data *View*.

c. Masukan semua output data nilai dari Excel. Kemudian ketik

*Analyze-Correlate-Bivariate.*

d. Kemudian pindah semua data soal (Ctrl A) kedalam kolom valiabels dengan mengetik panah- centang *Correlation Coefficient. Person, Test of Significance dan Flag*,

e. Klik OK dan data validitas akan muncul. Hasil dari uji validitas menggunakan program SPSS versi 26 dapat dilihat pada tabel 3.7 berikut.

Tabel Hasil 3.7 Uji Validitas

| No. Soal | r Hitung | r Tabel | Keterangan |
|---|---|---|---|
| Soal 1 | 0,601** | 0,361 | Valid |
| Soal 2 | 0,585** | 0,361 | Valid |
| Soal 3 | 0,474** | 0,361 | Valid |
| Soal 4 | 0,271 | 0,361 | Tidak Valid |
| Soal 5 | 0,046 | 0,361 | Tidak Valid |
| Soal 6 | 0,540** | 0,361 | Valid |
| Soal 7 | 0,414* | 0,361 | Valid |
| Soal 8 | 0,481** | 0,361 | Valid |
| Soal 9 | 0,362* | 0,361 | Valid |
| Soal 10 | -0,130 | 0,361 | Tidak Valid |
| Soal 11 | 0,044 | 0,361 | Tidak Valid |
| Soal 12 | 0,328 | 0,361 | Tidak Valid |
| Soal 13 | 0,506** | 0,361 | Valid |
| Soal 14 | 0,462* | 0,361 | Valid |
| Soal 15 | 0,653** | 0,361 | Valid |
| Soal 16 | 0, 646** | 0,361 | Valid |
| Soal 17 | 0,641* | 0,361 | Valid |
| Soal 18 | 0,441* | 0,361 | Valid |

| | | | |
|---|---|---|---|
| Soal 19 | 0,135 | 0,361 | Tidak Valid |
| Soal 20 | 0,016 | 0,361 | Tidak Valid |
| Soal 21 | 0,122 | 0,361 | Tidak Valid |
| Soal 22 | - 0,119 | 0,361 | Tidak Valid |
| Soal 23 | 0,641** | 0,361 | Valid |
| Soal 24 | 0,390* | 0,361 | Valid |
| Soal 25 | 0,540** | 0,361 | Valid |
| Soal 26 | 0,428* | 0,361 | Valid |
| Soal 27 | 0,369* | 0,361 | Valid |
| Soal 28 | 0,504** | 0,361 | Valid |
| Soal 29 | 0,576** | 0,361 | Valid |
| Soal 30 | -0,048 | 0,361 | Tidak Valid |

Tabel 3.7

Berdasarkan hasil analisis pada tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa dari total 30 soal yan diuji, sebanyak 20 butir soal dinyatakan valid dan memenuhi kriteria pada uji validiras. Butir soal yang memenuhi kriteria validitas tersebut meliputi nomor 1, 2, 3, 6, 7, 8, 9, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29. Selanjutnya butir 20 soal yang telah dinyatakan valid tersebut digunakan sebagai instrumen tes pada pelaksanaan *pretes* dan *postes* yaitu soal nomor 1, 2, 3, 6, 7, 8, 9,13, 14, 15, 16, 17, 18, 23, 24, 25, 26, 27, 28,

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indikator yang menunjukan tingkat keterpercayaan atau keandalan suatu alat ukur. Suatu instrumen dikatakan relialibel apabila digunakan lebih dari satu kali untuk mengukur gejala yang sama dan menghasilkan data yang relatif konsisten. Dengan demikian, reliabilitas mencerminkan kestabilan

dan konsisten alat ukur dalam mengungkap objek yang sama.[52] Sejalan dengan pendapat sumandi Subryabrata, relibilitas mengacu pada sejauh mana hasil pengukuran yang diperoleh dari suatu instrumen dapat dipercaya hasil pengukuran yang reliabel dengan adanya konsistensi dan kemantapan data yang dihasilkan. Oleh karena itu, instrumen penelitian dinyatakan reliabel apabila mampu memberikan hasil pengkuran yang konsisten.[53] Dalam penelitian ini pengujian reliabilitas dilakukan dengan koefisien Cronbach's Alpha. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha. Instrumen dinyatakan relibel apabila nilai Cronbach's Alpha ≥ 0,70, yang menunjukkan bahwa instrumen tersebut memiliki tingkat konsistensi internal yang memadai.

Langkah-langkah uji reabilitas: uji reliabilitas sama dengan validitas tetapi di data view hanya memasukan soal dengan kategori valid saja dan total juga tidak di masukkan, kemudian Analyze-Scale-Reability Analisis-kemudian pindah semua data soal ke kolom items (Ctrl A), Kemudian pilih model alpha kemudian klik OK dan data reabilitas akan muncul.Hasil dari uji reliabilitas menggunakan program SPSS versi 26 dapat dilihat pada tabel 3.5 berikut.

Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabelitas

| Cronbach's Alhpa | N OF Item |
|---|---|
| ,861 | 20 |

Tabel 3.8

Pada tabel tersebut diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,861 yang

[52] Ina Marthiani, "Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Pemahaman Konsep Biologi," *Jurnal Yudistira : Publikasi Riset Ilmu Pendidikan dan Bahasa* 2, no. 2 (2024): 351–56, https://doi.org/10.61132/yudistira.v2i2.727.

[53] Ina Marthiani, "Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Pemahaman Konsep Biologi."

lebih besar dari batas minimal 0,70. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi kriteria rliabilitas dan dinyatakan reliabel.

3. Interprestasi Hasil Belajar

Interprestasi hasil belajar peserta didik dalam penelitian ini mengacu pada Kreteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran bahasa Arab di MIN 4 Banjar yaitu 60. Peserta didik dikatakan tuntas apabila memperoleh ≥ 60 dan dinyatakan Tuntas > 60. Kriteria interprestasi hasil belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.9 Kreteria Interprestasi Hasil Belajar

| No | Kriteria | Nilai |
|---|---|---|
| 1. | Tuntas | ≥ 60 |
| 2. | Tidak Tuntas | > 60 |

Tabel 3.9

## I. Teknik Analisis Data

Peneliti kemudian menganalisis data yang peserta didik yang diperoleh dari hasil belajar Bahasa Arab peserta didik di kelas eksperimen (IV A) dan kontrol (IV D). Teknik analisis bertujuan untuk melihat dan mengukur tingkat pemahaman peserta didik mengenai hasil belajar setelah menggunakan metode pembelajaran. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deksriptif dan analisis inferensial, berikut analisis data yang digunakan adalah:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan teknik pengolahan data yang bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan data yang telah dikumpulkan tanpa bermaksud melakukan generalisasi atau penarikan kesimpulan bersifat luas. Analisis ini digunakan untuk mengkaji informasi penelitian berdasarkan satu sampel guna

memverifikasi temuan yang diperoleh. Dalam analisis deskriptif pengujian dilakukan terhadap hipotesis deskriptif. Hasil analisis tersebut menunjukan apakah hipotesis yang diajukan dapat diterima atau di tolak, Temuan penelitian dapat dinyatakan bersifat umum apabila hipotesis nol (H0) diterima.[54]

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen untuk mengetahui keefektifan metode pembelajaran *Thariqah Mubasyarah* berbantuan media gurita kata terhadap hasil belajar siswa kelas IV di Sekolah MIN 4 Banjar pada mata pelajaran Bahasa Arab materi Profesi. Deskripsi data memiliki tujuan yang memberikan penjelasan tentang data yang disajikan agar bisa difahami dengan mudah, maka dari itu penelitian ini menghasilkan data kuantitatif (angka). Adapun data yang disajikan dalam analisis deskriptif dirincikan sebagai berikut.

a. Mean
b. Std. Deviasi
c. Nilai Minimum
d. Nilai Maksimum

Adapun, Langkah-langkah uji analisis deskriptif dengan menggunakan SPSS versi 26 yaitu sebagai berikut.

a. Terlebih dahulu klik variabel view_bagian tabel name di tulis (preEks, postEks, preKont, dan postKont).
b. Pada kolom label di beri keterangan lebih jelas: pretest kelas eksperimen , posttest kelas eksperimen , pretest kelas kontrol, dan posttest kelas kontrol).

[54] Leni Masnidar Nasution, *Statistik Deskriptif*, 14, no. 1 (2017).

c. Pada label Decimals di ubah angka 2 menjadi angka 0.

d. Pindah ke data view, yang sudah tercantum kolom dengan ket: (preEks, postEks, preKont, dan postKont).

e. Kemudian kita masukan data nilai pretest dan posttest siswa kelas II baik kelas eksperimen 1 yang menggunakan metode permainan tradisional Engklek maupun kelas eksperimen 2 yang menggunakan metode permainan tradisional Dakuan secara berurutan (data nilai di salin dari file Excel).

f. Kemudian klik analiyze - Descriptive Statistics - Descriptives -kotak yang berisi tulisan: pretest kelas eksperimen, posttest kelas eksperimen, pretest kelas kontrol, dan posttest kelas kontol) pindah semua pada kotak Variable (s) dengan cara klik tanda panah secara satu persatu

g. Selanjutnya klik "OK" kemudian muncul data deskriptif statistik di file SPSS versi 26.

2. Analisis Statistik Inferensial

Analisis Inferensial merupakan teknik analisis statistik yang digunakan untuk menguji hipotesisi guna memperoleh kesimpulan penelitian. Analisis berfungsi untuk menarik kesimpulan mengenai populasi berdasarkaan data yang diperoleh dari sampel, sehingga data yang dikumpulkan dapat diolah menjadi informasi yang bermakna. Selain itu, analisis inferensial digunakan untuk menguji menguji hipotesis nol (H0) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara dua sampel yang diteliti. Dalam penelitian ini, uji prasyarat analisis yang

digunakan meliputi normalitas data, uji homogenitas data, dan uji hipotesis data.[55] Berikut disajikan penejelasan mengenai definisi serta uji prasyarat analisis yang diterapkan dalam penelitian ini:

a. Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui kelayakan data dalam dianalisis menggunakan statistik parametrik maupun nonprametrik serta untuk menilai apakah data berdistribusi data penelitian mengikuti pola distribusi normal. Apabila seluruh variabel yang dianalisis menunjukan distribusi normal, maka pengolahan data dapat dilakukan dengan menggunakan teknik statistuk paramtrik.[56] Dalam penelitian ini, pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan metode Shapiro Wilk karena jumlah sampel data yang digunakan adalah 28. Jika hasilnya menunjukkan nilai 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal, dan jika nilai sig. Pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 26. Langkah uji normalitas yaitu sebagai berikut.

a. Masuk aplikasi SPSS Versi 26
b. Klik variabel view
c. Pada kolom ―name‖ di beri keterangan -Hasil dan -Kelas pada masing-masing kolom
d. Pada kolom Decimals angka 2 di ubah menjadi angka 0
e. Pada kolom label, di bagian hasil di beri keterangan "Hasil Belajar bahasa Arab" dan pada bagian kelas cuma di beri keterangan "Kelas"

[55] Usmadi Usmadi, "Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas)," *Inovasi Pendidikan* 7, No. 1 (2020), Https://Doi.Org/10.31869/Ip.V7i1.2281.

[56] Usmadi, "Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas)."

f. Kemudian klik titik 3 pada kolom values, di samping tulisan None yang sejajar dengan kolom kelas. Ketika muncul label kecil, pada kolom value diisi dengan 4 varibel (1,2,3, dan 4) sedangkan pada kolom label di beri 4 keterangan variabel (pretest kelas eksperimen1, posttestkelas eksperimen1, pretest kelas eksperimen2 dan posttestkelas eksperimen2, kemudian klik "OK".
g. Kemudian pindah pada bagian Data View
h. Pada bagian Data View, sudah ada tulisan ―hasil dan kelas‖
i. Kemudian masukan data nilai pretest dan posttest serta kelas sesuai urutan variabel yang telah di tulis sebelumnya
j. Setelah semua data selesai diinput secara berurutan, kemudian pilih menu ―analyze‖
k. Kemudian pilih tombol ―deskriptif statistic‖ kemudian ―explore‖ kemudian untuk ―hasil belajar‖ kita masukan ke tabel ―dependent list‖ dan untuk ―kelas‖ masukan ke ―factor list‖
l. Kemudian klik ―plots‖ dan pastikan centang ―normality plots with tests‖ kemudian klik continue selanjutnya klik "OK" dan akan muncul data normalitas.

b. Uji Homogenitas

Setelah data dinyatakn berdistribusi normal, tahapan selanjutnya adalah melakukan uji homogenitas sama halnya dengan uji normalitas yang ditentukan berdasarkan kriteria tertentu, Data dinyatakan homogen apabila nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05. Sebaliknya jika nilai signifikansi kurang dari 0,05

maka data dinyatakan tidak homogen. Dari uji homogenitas dapat mengetahui apakah kedua kelompok data memiliki varians yang sama atau homogen.[57] Data uji homogenitas yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan SPSS 26. Langkah-langkah sebagai berikut:

1) Memasukan data ke SPSS
2) Menampilkan *Variable View* untuk mempersiapkan pemasukan nama dan properti variabel.
3) Mengisi data
4) Kembalikan data pada *Data View*
5) Mengolah data
6) Klik menu *Analyz – Compare Mean – One Way ANOVA*
7) Lalu pindah variabel nilai pada kotak *Dependent List* dan variabel kelas pada kota *Factor.*
8) Lalu klik *Options,* centang pada bagian *Homogenity of Variance Test,* klik *Continue.*
9) Klik Ok.

c. Uji T

Uji T pada penelitian ini menggunakan uji Independen sample t Test merupakan salah satu teknik statistik inferensial yang digunakan untuk menguji hipotesis nol (H0) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh anatara dua populasi yang direpresentasikan oleh dua sampel independen. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dua kelompok yang tidak berhubungan

[57] Usmadi, "Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas)."

secara langsung bersifat signifikan atau tidak.[58]

1). Masukkan aplikasi SPSS versi 26.

2). Masuk ke variabel view

3). Klik Variabel view membuat nilai

4). Buat Variabel untuk kelas ekdperimen dan kontrol

5). Pindahkan ke data view

6). Klik tab data view masukan nilai peserta didik

5). Klik Ok.

[58] Nila Indriyanti Dkk., *Analisis Statistik Uji T Sampel Independen Untuk Perbandingan Dua Kelompok Bebas*, 9, No. 6 (2025).